

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islamic Boarding School merupakan salah satu tempat pendidikan di Indonesia yang saat ini dengan persentase terjadinya penyakit masih sangat tinggi (Zakiudin dan Shaluhayah, 2016). Hal ini disebabkan karena kurangnya perilaku hidup bersih dan sehat perseorangan di *Islamic Boarding School* tak terkecuali gigi dan mulut. Salah satu masalah kebersihan yang perlu diperhatikan adalah mengenai kebersihan gigi dan mulut (Handayani dan Arifah, 2016). Di *Islamic Boarding School*, penggunaan sikat gigi secara bergantian antar siswa merupakan hal yang biasa dilakukan. Hal ini memungkinkan terjadi perpindahan bakteri antar individu yang dapat mengakibatkan mudahnya penularan berbagai penyakit. Selain itu, para siswa juga jarang menyikat gigi dua kali dalam sehari sehingga terjadi penumpukan plak yang dapat menyebabkan berbagai penyakit yang berakibat pada rongga mulut (Adilah, 2018).

Tingginya angka penyakit gigi dan mulut saat ini sangat diperbedaaani oleh beberapa faktor, salah satunya adalah faktor perilaku dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut. Tak terkecuali bagi anak – anak yang tinggal di *Islamic Boarding School*. Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang melaporkan bahwa perilaku *hygiene* perorangan para siswa di *islamic boarding school* masih kurang baik, antara lain mandi menggunakan sabun hanya (18,5%), menggunakan handuk bersama 15,5%), menggunakan sikat gigi

bersama (7,4%), tidak mencuci tangan sebelum makan (32,7%). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kondisi sanitasi di *islamic boarding school* secara umum masih belum baik. Perilaku kesehatan gigi dan mulut yang kurang baik memberikan kontribusi pada buruknya status kesehatan gigi dan mulut (Fatimatuzzahro dkk., 2016).

Penelitian yang telah dilakukan di *Islamic Boarding School* Al-Yasini Pasuruan, menunjukkan bahwa 90% siswa memiliki status kebersihan gigi yang buruk. Hasil penelitian yang serupa, dilaporkan oleh Susanto tahun 2016 yang melaporkan bahwa perilaku hidup bersih dan sehat siswa di *Islamic Boarding School* tergolong kurang baik. Penelitian tersebut menyatakan bahwa kondisi kesehatan umum mengacu pada akses pelayanan kesehatan, perilaku dan lingkungan kesehatan kurang baik. (Bramantoro dkk., 2020). Hal ini cukup bertolak belakang dengan sikap dan kebiasaan yang diajarkan dalam agama islam.

Menurut ajaran agama islam, kebersihan adalah sebagian dari iman. Seluruh umat diajarkan untuk menjaga kebersihan diri, tak terkecuali gigi dan mulut. Hal tersebut tertuang di dalam hadits Rasulullah SAW yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah r. a:

كُلِّصَلَاةٍ مَعَ بِالسُّوَاكِ لِأَمْرَتِهِمُ النَّاسِ عَلَى أَوْ أُمَّتِي عَلَى أَشَقِّ أَنْ لَوْلَا

“Andaikan aku tidak memberatkan pada umatku (atau pada orang-orang) pasti aku perintahkan (wajibkan) atas mereka bersiwak (gosok gigi) tiap akan sembahyang” (HR Bukhari).

Dari hadits di atas dapat disimpulkan bahwa begitu penting untuk membersihkan gigi dan mulut karena kebersihan merupakan sebagian dari iman.

Salah satu upaya dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap mengenai kesehatan gigi dan mulut pada siswa di *Islamic Boarding School* memerlukan suatu media pembelajaran yang dapat menggambarkan konsep fisik secara nyata. Salah satu media yang dapat digunakan adalah video. Video merupakan salah satu media audiovisual yang dapat mengungkapkan objek dan peristiwa seperti keadaan sesungguhnya (Meidiana dkk., 2018). Beberapa kelebihan yang didapat jika penyuluhan yang disajikan dalam bentuk video yaitu visual lebih menarik dan lebih mudah dipahami, dapat diulang pada bagian tertentu yang perlu lebih jelas, dapat menampilkan sesuatu yang detail, dapat dipercepat maupun diperlambat, memungkinkan untuk membandingkan antara dua adegan berbeda diputar dalam waktu bersamaan, dan dapat digunakan sebagai tampilan nyata dari suatu adegan. (Safitri dkk., 2020).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang perbedaan *dental health education* dengan media audiovisual terhadap pengetahuan dan sikap tentang kesehatan gigi dan mulut pada siswa di *Islamic Boarding School*.

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah perbedaan *Dental health education* dengan media audiovisual dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang kesehatan gigi dan mulut pada siswa di *Islamic Boarding School*?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui perbedaan *dental health education* dengan media audiovisual efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang kesehatan gigi dan mulut pada siswa di *Islamic Boarding School*.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui pengetahuan dan sikap siswa sebelum dilakukan *dental health education*.
- b. Mengetahui pengetahuan dan sikap siswa setelah dilakukan *dental health education*.
- c. Mengetahui pengetahuan dan sikap siswa berdasarkan karakteristik jenis kelamin sebelum dan setelah dilakukan *dental health education*.
- d. Mengetahui pengetahuan dan sikap siswa berdasarkan karakteristik usia responden sebelum dan setelah dilakukan *dental health education*.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi konsep dan deskripsi tentang perbedaan *dental health education* dengan media audiovisual terhadap pengetahuan dan sikap tentang kesehatan gigi dan mulut pada siswa di *Islamic Boarding School*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti serta dapat memberikan informasi tentang perbedaan *dental health education* dengan media audiovisual terhadap pengetahuan dan sikap tentang kesehatan gigi dan mulut pada siswa di *Islamic Boarding School*.
- b. Menambah wawasan serta pengetahuan peneliti mengenai penulisan karya tulis ilmiah
- c. Bagi responden, untuk memberikan informasi tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut.
- d. Bagi peneliti lain adalah untuk menambah sumber referensi, wawasan dan pengetahuan dalam melakukan penelitian selanjutnya dengan variabel yang sama.
- e. Bagi pembaca, untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang perbedaan *dental health education* dengan media audiovisual terhadap pengetahuan dan sikap tentang kesehatan gigi dan mulut pada siswa di *Islamic Boarding School*.
- f. Memberikan informasi kepada masyarakat tentang pentingnya edukasi mengenai kesehatan gigi dan mulut.

E. Keaslian penelitian

Penelitian tentang perbedaan *dental health education* dengan media audiovisual terhadap pengetahuan dan sikap tentang kesehatan gigi dan mulut

pada siswa di *Islamic Boarding School*. Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Keaslian Penelitian.

No.	Nama Peneliti / Judul Penelitian	Besar Sampel / Jenis Penelitian	Variabel yang diteliti	Hasil Penelitian
1.	Bunga (2018) dilengkapi / Efektivitas Status Kesehatan Gigi dan Mulut pada Siswa Pondok Pesantren Salafiyah Al-Majidiyah Sebelum dan Sesudah Penyuluhan	48 Responden / One Group Pretest-Postest	Status Kebersihan Gigi dan Mulut, <i>Dental Health Education</i>	Terdapat perbedaan status kebersihan gigi dan mulut yang signifikan sebelum dan sesudah penyuluhan ($p < 0,05$).
2.	Widyasari, V. (2020) / <i>Training Invention to Improve Hygiene Practices in Islamic Boarding School in Yogyakarta, Indonesia: A Mixed-Method Study</i>	452 Siswa / Pretest Postest Analyses	<i>Hygiene Practices, Islamic Boarding School in Yogyakarta</i>	Terdapat peningkatan yang signifikan pada pengetahuan dan kebiasaan kebersihan diri siswa setelah dilakukan pelatihan kebersihan diri ($p < 0,001$)